

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari tugas akhir yang disusun dengan judul Gambaran Capaian Perubahan Perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan pada Masyarakat di Desa Pembuang Hulu 1 Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan Tahun 2023, ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program STBM Pilar 1 (Stop BABS) Desa Pembuang Hulu 1 Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

- a. Tahapan pra pemicuan, yaitu dengan rapat bersama tim untuk menentukan sasaran pemicuan, koordinasi dengan pemerintah setempat, membuat undangan, merancang pesan yang akan disampaikan pada khalayak sasaran (poster dll), mempersiapkan alat dan bahan lainnya yang akan digunakan pada saat pemicuan .
- b. Tahap pemicuan dengan cara mengajak warga berkumpul pada satu lokasi untuk mengikuti beberapa kegiatan seperti perkenalan, pencairan suasana, identifikasi istilah-istilah yang terkait dengan sanitasi, simulasi air tercemar , pemetaan sanitasi, transect Walk (penelusuran wilayah), diskusi kelompok dan menyusun rencana tindak lanjut. Dengan pemicuan masyarakat dapat menganalisis kondisi sanitasi mereka sehingga dapat berpikir dan mengambil tindakan.
- c. Pasca pemicuan yaitu dengan melakukan monitoring terhadap rencana tindak lanjut yang dibuat oleh masyarakat tersebut, dan menganalisa/evaluasi permasalahan/ kendala yang dihadapi masyarakat sehingga rencana tindak lanjut belum tercapai 100%.

- d. Pemberian stimulan kepada kepala keluarga yang tidak memiliki jamban sehat, yang mana stimulant diperoleh dari hasil koordinasi, kerjasama, kolaborasi antara pemerintah daerah dengan pihak ketiga untuk memberikan fasilitas jamban yang sesuai standar bagi masyarakat yang belum memiliki jamban sehat dan dianggap kurang mampu. Pembentukan kader dan mengoptimalisasikan peran kader STBM pilar 1 (stop BABS), kegiatan ini dilakukan dengan membentuk kader STBM pilar 1 (stop BABS) di Desa Pembuang Hulu 1, bertujuan untuk menciptakan agen perubahan di tingkat masyarakat yang mampu meningkatkan sanitasi dan kebersihan lingkungan, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat secara keseluruhan dan melakukan pelatihan terhadap kader-kader yang sudah dibentuk, pelatihan yang dilakukan antara lain memberikan materi- materi terkait STMB khususnya pilar 1 stop BABS, tujuan dilakukan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan para kader tentang STMB.
- e. Melakukan pendampingan terhadap masyarakat oleh Puskesmas dan kader STBM untuk tujuan adanya perubahan perilaku masyarakat dalam berperilaku membuang air besar sembarangan dan penggunaan jamban sehat. Pendampingan oleh puskesmas dan kader dalam program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) memiliki tujuan yang sangat penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Tujuan utama pendampingan adalah untuk mengubah perilaku masyarakat terkait sanitasi dan kebersihan. Ini mencakup menghentikan kebiasaan buang air besar sembarangan (BABS). Kader dan petugas puskesmas berperan dalam memberikan edukasi dan motivasi kepada masyarakat untuk mengadopsi perilaku hidup bersih dan sehat. Pendampingan juga bertujuan untuk memastikan bahwa setiap rumah tangga memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak, seperti jamban sehat.

Strategi yang sudah dilakukan ini ternyata sangat berhasil, hal ini dibuktikan bahwa perbandingan data sarana jamban sehat sebelum dan sesudah pemecuan sangat jauh berbeda, karena banyaknya masyarakat banyak terpicu untuk membangun jamban sehat sendiri dan peningkatan kepemilikan jamban sehat ditahun 2023 sudah 94% atau sebanyak 1.223 rumah.

B. Saran

1. Saran bagi Puskesmas Pembuang Hulu :
 - a. Untuk selalu memonitoring dan memberikan dukungan baik secara kuantitas maupun kualitas terkait program STBM khususnya Pilar 1 terhadap kader dan masyarakat.
 - b. Memberikan dukungan pendanaan/ penganggaran untuk semua pelaksanaan kegiatan program STBM Pilar 1
 - c. Memberikan dukungan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan program STBM Pilar 1.
2. Saran bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan :
 - a. Berdasarkan keberhasilan program STBM khususnya pilar pertama maka diharapkan pilar-pilar selanjutnya (2,3,4,5) mengikuti langkah-langkah yang telah dilaksanakan pada pilar 1 mulai dari perencanaan, proses hingga monitoring dan evaluasi yang bersifat partisipatif masyarakat.
 - b. Memberikan penyuluhan, pelatihan kader STBM dan pemantauan secara berkelanjutan untuk mendukung dan memperkuat terbentuknya peningkatan perubahan perilaku sanitasi masyarakat
3. Saran bagi pemerintah daerah Kabupaten Seruyan :
 - a. Adanya kebijakan dan regulasi dari daerah untuk pemusnahan jamban terapung di pinggir sungai agar tercapainya ODF.
 - b. penambahan kualifikasi Sumber Daya Masyarakat (SDM) sanitarian, mengingat wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Seruyan luas.